

## **KINESIK PEDAGANG TERNAK DI PASAR TERNAK BATUSANGKAR\***

Oleh:

*Sonezza Ladyanna, Aslinda, Oldi Putra*

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/IV-2006

### **ABSTRAK**

Dalam bertransaksi, pedagang dan pembeli di Pasar Ternak Batusangkar tidak mengeluarkan suara, tetapi hanya dengan gerak isyarat tangan di bawah kain sarung. Sistem komunikasi dalam bertransaksi demikian merupakan salah satu bentuk kinesik. Sistem ini telah menjadi tradisi turun temurun sampai sekarang, walaupun perkembangan zaman saat ini sudah serba komputerisasi. Kekayaan yang tersimpan dalam adat *salingka nagari* menjadi kekuatan dalam membangun daerah. Tentu saja, ada alasan yang sangat kuat bagi pelaku dalam mempertahankan tradisi tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana komunikasi di balik kain saorag tersebut berlangsung. Masalah yang dibahas adalah; a) Bagaimanakah bentuk dan arti kinesik pedagang dan pembeli di pasar ternak Batusangkar? dan b) Faktor apa yang melatarbelakangi penggunaan kinesik yang dipakai pedagang dan pembeli di pasar ternak Batusangkar?

Agar hasil penelitian sah, maka dipergunakan metode dan teknik penyediaan data yang tepat. Penelitian ini dilakukan atas tiga tahapan, yaitu: 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis. Dalam penyediaan data digunakan metode *non participant observation* dan *participationt observation*. Dalam metode *non participant observation* (kuantitatif), peneliti hanya sebagai pengamat dan mencatat apa yang tampak. Kemudian dilengkapi dengan metode *participant oh~pn'ntion* (kualitatif) Dalam hal ini, peneliti melakukan interview langsung dengan teknik wawancara. Data yang telah didapat baik secara kuantitatif maupun kualitatif akan dianalisis dengan konsep indeksikalitas dan refleksikalitas. Indeksikalitas adalah keterkaitan perilaku dengan konteks, sedangkan refleksikalitas adalah tata hubungan atau tata susunan objek dengan budaya.

Bentuk kinesik diawali dengan berjabat tangan. Genggaman pertama berarti sepuluh juta rupiah. Mempererat genggaman atau mencubit tangan berarti transaksi disetujui. Bila tidak disetujui, tangan dilepaskan. Bentuk kinesik untuk penawaran dilakukan dengan memegang satu jari atau satu ruas jari yang berarti ditawarkan satu juta, begitu selanjutnya. Faktor yang melatarbelakangi penggunaan kinesik pada transaksi disebabkan oleh faktor keamanan, agar orang luar tidak ikut campur dalam proses transaksi.